

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja saat ini menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Masalah yang sering timbul dan paling banyak dialami wanita adalah gangguan nyeri menstruasi (*dismenorehea*). Dengan sering munculnya *dismenorehea* akan menyebabkan kecemasan pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dismenorehea* dengan tingkat kecemasan pada siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Sangkapura Bawean.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Sangkapura Bawean sebesar 65 orang yang mengalami *dismenorehea*. Sampel dalam penelitian ini diambil secara infinitif sebesar 30 orang dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden 16 responden (53.3%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang *dismenorehea* dan 12 responden (40%) mengalami kecemasan sedang dalam menghadapi *dismenorehea*. Hasil uji statistik *Rank Spearman* (ρ) didapatkan hasil 0,000 jadi $p < \alpha$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dismenorehea* dengan tingkat kecemasan pada siswi kelas XI Di SMA Negeri 1 Sangkapura Bawean.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa semakin baik tingkat pengetahuan remaja tentang *dismenorehea* maka semakin rendah tingkat kecemasannya, sehingga penanganan kecemasan saat *dismenore* tidak hanya berfokus pada segi farmakologis, akan tetapi diperlukan juga terapi pada segi psikologis.

Kata kunci : pengetahuan, kecemasan